

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN AKUNTANSI DENGAN  
MENGUNAKAN MODUL PEMBELAJARAN AKUNTANSI  
BERBASIS INKUIRI TERBIMBING UNTUK MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR AKUNTANSI PADA SISWA KELAS XI AKUNTANSI  
SMK NEGERI 1 KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

**Abdur Risman, Sigit Santoso, dan Susilaningsih**

Prodi Magister Pendidikan Ekonomi, PPs Universitas Sebelas Maret Surakarta

[\(rismanabdur@gmail.com\)](mailto:rismanabdur@gmail.com)

---

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) apakah ada perbedaan hasil belajar antara pembelajaran akuntansi dengan modul pembelajaran akuntansi berbasis inkuiri terbimbing dengan pembelajaran akuntansi dengan buku teks, (2) apakah pembelajaran akuntansi dengan modul pembelajaran akuntansi berbasis inkuiri terbimbing lebih efektif dari pada pembelajaran akuntansi dengan buku teks. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen eksperimen semu (quasi eksperimen), yang menghubungkan sebab akibat antara variabel yang sengaja ditentukan dengan variabel lain, dengan desain *pretest posttest control-group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Karanganyar semester satu Tahun Ajaran 2016/2017 yang berjumlah tiga kelas, yaitu kelas XI Akuntansi 1 sampai XI Akuntansi 3. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik *simple random sampling*, sehingga didapat dua kelas sebagai sampel penelitian, yaitu kelas XI Akuntansi 1 dan kelas XI Akuntansi 3 yang masing-masing terdiri atas 36 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi, teknik angket, dan teknik observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji *t test* untuk nilai kognitif siswa, dilanjutkan dengan uji *indepdent test* dengan menghitung selisih antara nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kontrol, dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Ada perbedaan hasil belajar akuntansi antara siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol ( $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,48 > 1,99$ ). Penggunaan modul pembelajaran akuntansi berbasis inkuiri terbimbing dalam proses pembelajaran akuntansi memberikan pengaruh terhadap peningkatan kemampuan kognitif siswa yang lebih baik daripada penggunaan media buku teks.

***Kata Kunci*** : Modul Pembelajaran, Inkuiri Terbimbing, Hasil Belajar.

---

## **A. PENDAHULUAN**

Kemajuan sebuah Negara ditentukan oleh faktor kualitas sumber daya manusia (SDM). Kualitas SDM yang dimaksud yaitu tingkat pendidikan, semakin tinggi kualitas pendidikan disebuah negara akan meningkatkan kemajuan negara tersebut. Hal ini dikarenakan dengan tingginya kualitas pendidikan SDM akan memunculkan kreativitas dan inovasi diberbagai sektor. Hal ini berlaku disemua negara tidak terkecuali Indonesia.

Pendidikan merupakan faktor penting dalam pembangunan negara. Undang-undang sistem pendidikan nasional nomor 20 tahun 2003 pasal 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Salah satu upaya perbaikan mutu pendidikan dapat dilakukan dengan pembaharuan kurikulum. Kurikulum pendidikan harus komprehensif dan responsif terhadap dinamika sosial, serta mampu mengakomodasi keberagaman keperluan kemajuan teknologi. Saat ini pemerintah sedang menerapkan kurikulum dengan mengembangkan kurikulum 2013 yang mengacu pembelajaran dengan proses saintifik dan pembentukan watak peserta didik yang beriman dan bertakwa.

Penerapan kurikulum 2013 terdapat penguatan sikap spiritual, sosial, pengetahuan dan keterampilan dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan kunci utama dalam kegiatan belajar siswa, dalam kurikulum 2013 kegiatan pembelajaran perlu menggunakan prinsip: 1) berpusat pada siswa; 2) mengembangkan kreativitas peserta didik; 3) menciptakan kondisi menyenangkan dan menantang; 4) bermuatan nilai, etika, estetika, logika, dan kinestetika; dan 5) menyediakan pengalaman

belajar yang beragam melalui penerapan berbagai strategi dan metode pembelajaran yang menyenangkan, kontekstual, efektif, efisien, dan bermakna (Permendikbud No. 65 Tahun 2013). Mutu pendidikan dipengaruhi oleh aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan peserta didik baik di dalam kelas, di laboratorium, dan di kancha belajar lainnya yang terwujud dalam bentuk hasil belajar nyata yang dicapai oleh peserta didik berupa nilai rata-rata dari semua mata pelajaran dalam satu semester.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Karanganyar merupakan salah satu sekolah di kabupaten Karanganyar yang sudah mengimplementasikan kurikulum 2013 secara komprehensif. Berdasarkan observasi di SMK Negeri 1 Karanganyar, melalui wawancara dengan pihak guru, bahan ajar yang bersifat modul masih sangat terbatas, diketahui bahwa bahan ajar menjadi faktor utama yang harus dipenuhi dalam pembelajaran. Selama ini bahan ajar yang digunakan guru dan siswa hanya buku paket yang dipinjamkan oleh sekolah dan modul yang hanya menguraikan sejumlah materi yang harus dihapalkan oleh siswa dan belum memuat beberapa karakteristik kurikulum 2013.

Modul yang dikembangkan sendiri oleh pendidik dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Pengembangan modul dapat menjawab atau memecahkan masalah yang berhubungan dengan kompetensi belajar siswa. Selain itu modul dapat membantu sekolah dalam mewujudkan pembelajaran yang berkualitas. Pendekatan proses pembelajaran kurikulum 2013 saat ini berpusat pada siswa, sehingga siswa berperan aktif dalam kegiatan proses pembelajaran. Oleh karena itu guru harus mampu menerapkan model pembelajaran yang mampu membangkitkan keaktifan siswa dalam belajar. Salah satu model pembelajaran yang menerapkan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa adalah model pembelajaran inkuiri terbimbing. Berdasarkan uraian masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian dan pengembangan ini adalah sebagai berikut: (1) untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil belajar antara pembelajaran akuntansi dengan modul pembelajaran akuntansi berbasis inkuiri terbimbing dengan pembelajaran akuntansi dengan buku teks, (2) untuk mengetahui apakah pembelajaran akuntansi dengan modul pembelajaran akuntansi berbasis inkuiri terbimbing lebih efektif dari pada pembelajaran akuntansi dengan buku teks..

Belajar merupakan salah satu faktor yang memengaruhi dan berperan penting dalam pembentukan pribadi dan perilaku individu (Rusman, 2013: 85). Perubahan sikap individu dalam bentuk perilaku dan kepribadian individu berlangsung dalam kegiatan belajar. Hal ini senada juga dengan yang disampaikan oleh Trianto (2009: 19), bahwa belajar diartikan sebagai proses perubahan perilaku tetap dari belum tahu menjadi tahu, dari tidak paham menjadi paham, dari kurang terampil menjadi lebih terampil, dan dari kebiasaan lama menjadi kebiasaan baru, serta bermanfaat bagi lingkungan maupun individu itu sendiri.

Hasil belajar merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam proses pembelajaran. Menurut Rusman (2013: 123) menyatakan bahwa hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Modul merupakan salah satu bentuk bahan ajar yang dikemas secara utuh dan sistematis, di dalamnya memuat seperangkat pengalaman belajar yang terencana dan didesain untuk membantu peserta didik menguasai tujuan belajar yang spesifik (Daryanto,2013:9).

Inkuiri terbimbing merupakan pembelajaran yang menitik beratkan pada pengembangan cara berpikir ilmiah. Pembelajaran inkuiri terbimbing menempatkan siswa untuk lebih banyak belajar mandiri dan mengembangkan

kreatifitas dalam pemecahan masalah, sehingga siswa lebih banyak melakukan kegiatan sendiri atau dalam bentuk kelompok untuk memecahkan masalah dengan bimbingan guru (Wenno, 2008: 61). Pembelajaran inkuiri terbimbing melibatkan partisipasi siswa secara aktif dalam serangkaian pengalaman belajar untuk menemukan jawaban permasalahan sekitar sehingga siswa mengkonstruksi pengetahuannya. Inkuiri terbimbing termasuk pembelajaran yang terencana secara seksama, terkontrol dan bersifat instruksional dari guru untuk memandu siswa, sehingga siswa mengkonstruksi pengetahuannya (Kuhlthau, *et al.*, 2010).

Berdasarkan pemaparan di atas, hipotesis dalam penelitian ini yaitu (1) ada perbedaan hasil belajar antara pembelajaran akuntansi dengan modul pembelajaran akuntansi berbasis inkuiri terbimbing dengan pembelajaran akuntansi dengan buku teks, dan (2) pembelajaran akuntansi dengan modul pembelajaran akuntansi berbasis inkuiri terbimbing lebih efektif dari pada pembelajaran akuntansi dengan buku teks.

## **B. METODE PENELITIAN**

Tempat penelitian merupakan suatu sumber untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan mengenai masalah yang akan diteliti. Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Karanganyar yang beralamat di Jln. Monginsidi No. 1 Karanganyar . Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu (quasi eksperimen), yang menghubungkan sebab akibat antara variabel yang sengaja ditentukan dengan variabel lain, dengan desain *pretest posttest control-group design*.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Karanganyar semester ganjil Tahun Pelajaran 2016/2017 yang terdiri dari tiga kelas, yaitu kelas XI Akuntansi 1 sampai XI Akuntansi 3. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik *simple random sampling*, sehingga didapat dua kelas sebagai sampel penelitian, yaitu kelas XI AK 1

dan kelas XI AK 3 yang masing-masing terdiri atas 36 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi, teknik angket, dan teknik observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji *t test* untuk nilai kognitif siswa, dilanjutkan dengan uji *indepdent test* dengan menghitung selisih antara nilai *pretest* dan *postest* kelas eksperimen dan kontrol,

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji keefektifan sekaligus uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji-*t*. Pengujian hipotesis dengan uji-*t* digunakan untuk menguji pembelajaran akuntansi dengan modul pembelajaran akuntansi berbasis inkuiri terbimbing apakah lebih efektif dari pada pembelajaran akuntansi dengan buku teks. Kriteria yang digunakan dalam pengambilan hipotesis adalah tingkat  $\alpha = 0,05$ .  $H_0$  ditolak jika signifikansi probabilitas ( $\text{sig}$ )  $< \alpha$  (0,050) dan jika taraf signifikansi probabilitas ( $\text{sig}$ )  $> \alpha$  (0,050) maka  $H_0$  tidak ditolak. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Ada perbedaan hasil belajar akuntansi antara siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol ( $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,48 > 1,99$ ). Penggunaan modul pembelajaran akuntansi berbasis inkuiri terbimbing dalam proses pembelajaran akuntansi memberikan pengaruh terhadap peningkatan kemampuan kognitif siswa yang lebih baik daripada penggunaan media buku teks. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata siswa kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol (eksperimen = 80,45 > kontrol = 73,77), (2) Nilai rata-rata selisih *pretes-postest* kelas eksperimen kurang atau sama dengan nilai rata-rata selisih *pretes-postes* kelas kontrol) ditolak ( $t_{hitung} > t_{tabel} = 3,81 > 1,99$ ).

### D. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan antara lain:

1. Ada perbedaan hasil belajar antara pembelajaran akuntansi dengan modul pembelajaran akuntansi berbasis inkuiri terbimbing dengan pembelajaran akuntansi dengan buku teks. ( $t_{hitung} = 2,48 > t_{tabel} = 1,99$ ). pembelajaran

akuntansi dengan modul pembelajaran akuntansi berbasis inkuiri terbimbing lebih baik daripada dengan buku teks terhadap kemampuan kognitif yang dimiliki siswa pada pokok bahasan karier dibidang keuangan dan perusahaan.

2. Nilai rata-rata selisih *pretest-postest* kelas eksperimen lebih besar dari nilai rata-rata *pretest-postest* kelas kontrol ( $t_{hitung} > t_{tabel} = 3,81 > 1,99$ ). pembelajaran akuntansi dengan modul pembelajaran akuntansi berbasis inkuiri terbimbing lebih efektif dari pada pembelajaran akuntansi dengan buku teks. Hal ini ditandai dengan hasil uji t yang menunjukkan bahwa Nilai rata-rata *pretest-postest* kelas eksperimen lebih baik dari nilai rata-rata *pretest-postest* kelas kontrol.

Berdasarkan kajian teori serta mengacu pada hasil penelitian ini, maka peneliti menyampaikan beberapa implikasi yang berguna baik secara teoretis maupun secara praktis didalam upaya meningkatkan hasil belajar akuntansi di jenjang SMK.

#### 1. Implikasi Teoretis

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar akuntansi dapat ditingkatkan dengan penggunaan bahan ajar yang tepat. Salah satu media yang dapat memicu siswa untuk meningkatkan hasil belajar pada pokok bahasan “karier dibidang keuangan dan perusahaan” adalah dengan menggunakan modul pembelajaran dalam pembelajaran di kelas.

Penggunaan modul pembelajaran selain dapat menarik perhatian siswa sehingga konsentrasi siswa terpusat pada materi yang diberikan oleh guru, juga dapat membantu siswa untuk lebih memahami materi karena materi yang dipegang siswa, disimak di kelas, dan disampaikan oleh guru sama persis baik isi maupun tampilannya. Siswa pun lebih leluasa untuk mempelajarinya kembali. Siswa dapat kapan saja membuka kembali materi terkait, dan dimana saja.

#### 2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai masukan bagi guru mata pelajaran akuntansi maupun bagi calon guru agar mampu meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di sekolah serta mampu membenahi diri terkait dengan pembelajaran yang telah terlaksana selama ini.

Pemilihan dan penggunaan media yang tepat untuk masing-masing pokok bahasan yang ada, secara tidak langsung akan menimbulkan rasa ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran terkait, sehingga siswa lebih termotivasi untuk mempelajari materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, yang pada akhirnya akan meningkatkan prestasi belajar siswa di kelas.

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, maka terdapat beberapa hal yang peneliti anjurkan demi perbaikan kualitas mutu pendidikan di sekolah, yaitu:

1. Guru hendaknya terlebih dahulu mengetahui karakteristik kompetensi dasar yang akan diajarkan sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar (KBM) di dalam kelas.
2. Penggunaan media dengan menggunakan modul pembelajaran akuntansi berbasis inkuiri terbimbing sangat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan. Modul pembelajaran dapat mempermudah guru dalam menyampaikan pelajaran akuntansi. Sehingga guru dapat menyampaikan seluruh materi pelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang ada.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Daryanto. 2013. *Menyusun Modul : Bahan Ajar Untuk Persiapan Guru Mengajar*. Yogyakarta: Gava Media.
- Kuhlthau, CC. 2010. Guided Inquiry: School Libraries in the 21st Century. *School Libraries Worldwide Journal*. 16 (1) 1728.
- Rusman. 2013. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-progesif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem pendidikan Nasional
- Wenno, I. H. (2008). *Strategi Belajar Mengajar Sains Berbasis Konstektual*. Yogyakarta: Inti Media.